

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan model deskripsi tidak menggunakan model-model matematik atau angka, statistik atau komputer. Penelitian ini menggunakan penyusunan yang dimulai dengan asumsi dasar dan aturan berpikir. Dalam penelitian kualitatif kegiatan pengumpulan data dan penafsiran terhadap hasil tidak menggunakan angka.<sup>64</sup>

Bogdan dan Taylor mendefinisikan “metodologi kualitatif” sebagai prosedur penelitian yang hasilnya disajikan dengan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari lisan orang-orang atau perilaku yang diamati. Sedangkan Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara dasar bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.<sup>65</sup>

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan dengan mendeskripsikan suatu fenomena yang ada, baik fenomena alamiah ataupun fenomena buatan manusia. Fenomena tersebut bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, hubungan, perubahan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena satu dengan fenomena lainnya. Pada dasarnya penelitian

---

<sup>64</sup> Dharminto, ‘Metode Penelitian Dan Penelitian Sampel’, *British Journal of Educational Studies*, 55.4 (2007), 468–69.

<sup>65</sup> Soeratno and Lincoln Arsyad, ‘*Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*’, UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN, 2022.

deskriptif adalah penelitian yang secara penyajiannya mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya dengan situasi dan kondisi dengan hubungan yang ada, akibat atau efek yang terjadi dari sesuatu dan sebagainya.<sup>66</sup>

Oleh karena itu, pendekatan deskriptif kali ini digunakan untuk mengetahui gambaran yang akurat tentang pelaksanaan strategi marketing mix jasa pendidikan dalam membangun citra sekolah di SD Islam Sabilil Huda. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan cara menggali informasi sebanyak-banyaknya serta seakurat mungkin kemudian dideskripsikan melalui suatu teks ataupun dalam bentuk naratif sehingga akan menggambarkan informasi yang utuh dari suatu fenomena yang telah diobservasi.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Nasution menyatakan bahwa penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain bagi peneliti dari pada menjadikan peneliti itu sendiri sebagai instrumen utama, dengan alasan bahwa ialah segala sesuatu yang belum mempunyai bentuk pasti. Oleh karenanya kehadiran peneliti adalah wajib, peneliti berperan sebagai pelaku utama instrumen masuk ke latar penelitian untuk dapat berhubungan secara langsung dan aktif dengan informan supaya dapat memahami secara alami kenyataan yang ada dilapangan penelitian.<sup>67</sup>

Sebagai alat utama penelitian ini, seluruh rangkaian proses akuisisi data dilakukan oleh peneliti sendiri. Kedudukan peneliti pada penelitian kualitatif sangat kompleks. Peneliti juga seorang pengumpul analisis, informasi, perencanaan

---

<sup>66</sup> Rusandi and Muhammad Rusli, 'Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus', *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2.1 (2021), 48–60.

<sup>67</sup> Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan,' Bandung: Alfabeta, (2006), hal 306

penafsir data, pelaksana dan melaporkan hasil penelitiannya, dan dalam hal ini peneliti juga berperan sebagai pemandu.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi atau objek penelitian merupakan tempat dimana penelitian ini dilaksanakan. Penelitian ini secara langsung dilaksanakan di SD Islam Sabilil Huda yang tepatnya salah satu jenjang sekolah formal di Yayasan Pondok Pesantren Sabilil Huda, Dusun Buka'an, Desa Keling, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut dengan pertimbangan bahwa sekolah ini merupakan jenjang sekolah formal SD yang berlatar dan berciri khas pesantren dengan berbagai program keagamaan. Sekolah ini berdiri sejak tahun 2011 dengan jumlah siswa yang cukup signifikan dalam pertumbuhan sekolah baru di banding dengan sekolah dasar yang ada disekitar. Untuk itu peneliti ingin mengetahui penggunaan strategi marketing mix yang digunakan dalam membangun citra sekolah di SD Islam Sabilil Huda.

### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian sumber data adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil.<sup>68</sup> Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu:

#### **1. Sumber Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dan mengacu pada sumber orang pertama dan utama, atau dengan kata lain diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian.<sup>69</sup> Supaya

---

<sup>68</sup> Abubakar Rifai, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2011.

<sup>69</sup> Narimawati, Umi, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Agung Media, Bandung.

peneliti lebih mudah dalam memahami sumber data, maka dapat dengan mengingat tiga huruf singkatan P3 yaitu:

a. *Person* (Orang)

Orang sebagai sumber data, yaitu narasumber yang bisa memberikan data dan informasi yang dibutuhkan melalui jawaban lisan wawancara atau tertulis menggunakan angket.<sup>70</sup> Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan juga wali murid.

b. *Place* (Tempat)

Tempat sebagai sumber data dan informasi, yaitu sumber data yang menampilkan keadaan baik diam maupun bergerak , misalnya ruang, kelengkapan alat dan sebagainya.<sup>71</sup> Dalam hal ini peneliti akan melakukan pengamatan terhadap segala bentuk keadaan yang menggambarkan permasalahan mengenai strategi marketing di sekolah.

c. *Paper*

Simbol sebagai sumber data, yaitu tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar dan lainnya yang bisa memberikan data atau informasi yang dibutuhkan peneliti. Paper bukan saja berarti kertas (laporan dan buku), tetapi dapat berupa batu, kayu, tulang dan lain-lain.<sup>72</sup> Dalam hal ini peneliti akan mengambil data yang sumbernya berasal dari dokumen sekolah mengenai marketingnya.

---

<sup>70</sup> Rifai.

<sup>71</sup> Rifai.

<sup>72</sup> Rifai.

## 2. Sumber Data Skunder

Data sekunder ialah sumber data atau informasi yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, data skunder merupakan sumber data pendukung dari data primer.<sup>73</sup> Dalam hal ini peneliti mengambil sumber data skunder berupa jurnal-jurnal, penelitian terdahulu, dan buku-buku.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategic dalam penelitian ini. Karena tujuan dari adanya penelitian ini yakni untuk mendapatkan data, dari sumber data primer serta cara pengumpulan datanya difokuskan pada observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Peneliti mengumpulkan data dengan mengamati gejala dan mencatat secara rinci gejala yang terjadi dalam kaitannya dengan lingkungan yang diteliti. Ada tiga komponen utama yang harus di perhatikan dalam pelaksanaan observasi, yaitu space (ruang), aktor (pelaku), dan aktivitas atau kegiatan. Peneliti memposisikan diri sebagai hunan instrument ketika penelitian berlangsung, peneliti harus sebanyak-banyaknya meluangkan waktu untuk berada di lapangan agar informasi yang diperoleh beragam mengenai berbagai fenomena yang diamati berjalan dalam setting yang natural.<sup>74</sup> Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati langsung objek secara langsung untuk mendapatkan informasi yang

---

<sup>73</sup> Sugiyono, 2006, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung

<sup>74</sup> Arab Ba'idah, 'Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa', 1.1 (2008), 305

kaitannya dengan proses marketing jasa Pendidikan di sekolah, pengamatan dilakukan dengan mencari bukti konkret guna memastikan adanya kegiatan marketing di sekolah tersebut.

## 2. Wawancara

Cara pengumpulan informasi adalah dengan bertanya kepada subjek atau informan penelitian tentang berbagai hal yang berhubungan dengan tema penelitian. Dalam survei ini, wawancara dilakukan pada kepala sekolah, waka sekolah, guru, dan wali murid, dan sumber informasi lain yang dapat diberikan. Wawancara ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan dari peneliti kepada informan untuk mencari data terkait strategi marketing di sekolah.<sup>75</sup>

## 3. Dokumentasi

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data salah satunya dengan dokumentasi. Menurut arikunto, dokumentasi yakni mencari data yang berasal selain dari manusia yakni berupa foto, catatan, transkrip ataupun rekaman dan lain sebagainya.<sup>76</sup> Adapun dokumen yang dibutuhkan peneliti adalah dokumen promosi sekolah, dokumen prasarana, dokumen fasilitas, prestasi belajar siswa, dokumen pelaksanaan pembelajaran, dan serta dokumen yang berkaitan dengan strategi marketing sekolah.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang dapat dipilih dan digunakan dalam kegiatan pengumpulan data untuk secara sistematis dan memudahkan

---

<sup>75</sup> nuning Pratiwi, 'Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi', *Jurnal Ilmiah DINamika Sosial*, 1 (2017), 213–14.

<sup>76</sup> Zuchri abdussamad, metode penelitian kualitatif, pertama (makassar: Syakir Media Press, 2021).

kegiatan penelitiannya. Sarana utama yang menjadi instrument pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Hal ini dikarenakan peneliti langsung menjadi subjek penelitian dan melakukan penelitian sesuai dengan pertanyaan penelitian. Kehadiran peneliti sangat penting disini, karena peneliti merupakan tokoh utama dalam melaksanakan penelitian ini. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah survei yang dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>77</sup>

#### 1. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara adalah alat untuk mengumpulkan data terkait dengan penelitian yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan antara peneliti dengan narasumber atau informan yang terkait.

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Wawancara**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Keterangan</b>
Product (Produk)	1. Keunggulan sekolah 2. Prestasi sekolah 3. Hasil lulusan	
Price (Harga)	Mekanisme penentuan biaya (biaya pendaftaran dan SPP)	
Place (Tempat)	1. Tempat strategis dan kemudahan akses 2. Fasilitas pembelajaran	
Promotion (Promosi)	1. Waktu pelaksanaan promosi 2. Media promosi 3. Kendala promosi	

<sup>77</sup> MA Dr. Umar Sidiq, M.Ag, Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019, LIII.

## 2. Instrumen Observasi

Instrumen observasi adalah alat untuk mengumpulkan data dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bersama partisipan di lapangan untuk memperoleh data terkait dengan penelitian yang dilakukan.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Observasi**

<b>Fokus</b>	<b>Hasil yang Diamati</b>	<b>Deskripsi Observasi</b>
Kegiatan Marketing Mix Dalam Membangun Citra Sekolah di SD Islam Sabilil Huda	Produk-produk Unggulan Sekolah	
	Harga atau Biaya Sekolah	
	Letak dan Geografis Sekolah	
	Pelaksanaan Promosi Sekolah	
	Keberhasilan Promosi Sekolah	
	Sarana dan Prasaran	

## 3. Instrumen dokumentasi

Instrumen dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan mendokumentasikan data terkait dengan penelitian mengenai keadaan yang ada dilapangan terkait strategi marketing jasa pendidikan seperti dokumen arsip dan foto dokumentasi kegiatan dari program-program sekolah.

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Dokumentasi**

No.	Dokumentasi	Ketersediaan	
		Ada	Tidak
1.	Berkas Profil Sekolah		
2.	Program Pemasaran (Brosur sekolah, spanduk, postingan di media sosial)		
3.	Data Guru dan Tenaga Kependidikan		
4.	Data Siswa		
5.	Data Sarana dan Prasarana Pendidikan		
6.	Prestasi Siswa		

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Metode kualitatif pada penelitian ini harus mengungkapkan kebenaran objektif. Kevalidan data dalam penelitian ini sangat diperlukan. Dalam penelitian kualitatif reliabilitas bisa tercapai dengan data yang valid. Pengecekan keabsahan data merupakan salah satu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Maka dari itu, dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini harus melalui beberapa teknik pengujian, antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan terbentuk rapat, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian urutan data dan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dalam pengecekan keabsahan data ini di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.<sup>78</sup>

- a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pengujian data dari berbagai sumber informasi yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber bisa memperkuat dan mempertajam data untuk dipercaya dengan cara mengecek data dari berbagai sumber informasi dari informan. Dengan menggunakan triangulasi sumber peneliti dapat melakukan pengumpulan data dengan wawancara kepada beberapa informan, misalnya ketika

---

<sup>78</sup> Muhammad Rijal Fadli, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *Humanika*, 21.1 (2021), 33–54.

peneliti ingin mengumpulkan data mengenai strategi pemasaran yang ada di sekolah maka triangulasi dapat dilakukan dengan cara wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang humas, guru, karyawan serta wali murid.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah cara menguji data bisa dipercaya dengan mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Maksudnya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mengetahui kebenaran data dari sumber yang sama. Dalam hal ini peneliti bisa menyilangkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian hasilnya dipadukan menjadi satu untuk mendapat sebuah kesimpulan.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan cara menguji kebenaran data dengan selang waktu yang berdeda, karena seringkali waktu turut berpengaruh terhadap kebenaran data yang bisa dipercaya. Misalnya, data yang dikumpulkan diwaktu pagi hari dengan teknik wawancara akan lebih segar dimana informan masih belum banyak kesibukan dan masalah sehingga data yang diberikan oleh informan akan lebih valid dan kredibel. Maka dari itu, dalam pengujian data dapat dikatakan benar dan dipercaya peneliti bida melakukan pengecekan dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Apabila hasil uji data menunjukkan perbedaan, maka dilakukan secara berulang-ulang hingga ditemukan kepastian datannya.<sup>79</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Pengertian Analisis data menurut Bogdan & Biklen adalah upaya-upaya bekerja dengan data , mengorganisasikan data, memilih dan memilahnya untuk menjadi satuan yang bisa dikelola, mensintesiskanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>80</sup> Teknik analisis data tersebut dilakukan pada saat dilapangan ataupun bersamaan dengan proses pengumpulan data dan sesudahnya. Menurut Milles ada dua hal yang penting dalam analisis tersebut; *Pertama*, analisis data yang berupa rangkaian kata-kata bukan angka. Kemungkinan data tersebut telah terkumpul dengan berbagai cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman), dan yang biasanya “diproses” sebelum siap digunakan dengan melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih tulis, tetapi analisis ini tetap menggunakan kata-kata, yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperlukan. *Kedua*, analisis ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu; (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>81</sup> Kegiatan dalam analisis data meliputi:

---

<sup>79</sup> Andarusni Alfansyur and Mariyani, ‘Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial’, *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5.2 (2020), 146–50.

<sup>80</sup> Soeratno and Arsyad. h.113

<sup>81</sup> Subadi T, (2006), ‘Metode penelitian kualitatif’, Bandung.

### 1. Reduksi data

Data yang diperoleh selama berada dilapangan merupakan data yang jumlahnya tidak sedikit, kompleks dan rumit. Oleh karena itu data tersebut harus dicatat secara teliti dan rinci. Selain itu peneliti juga dapat menganalisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangku, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang telah direduksi sehingga memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan mencari apa yang diperlukan.

### 2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan adanya penyajian data tersebut maka dapat mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya yang didasarkan pada apa yang telah dipahami sebelumnya.

### 3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak menemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan awal tersebut memiliki data yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.